

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KIAI PADA
PERILAKU KEMANDIRIAN SANTRI (STUDI KASUS DI
PONDOK PESANTREN AL-FATH WAN NASR KOTABARU)**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD ABIYU KHALISH

180104030068



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
MANAJEMEN DAKWAH
BANJARMASIN
2025/1446**



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI

BANJARMASIN

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KIAI PADA
PERILAKU KEMANDIRIAN SANTRI (STUDI KASUS DI
PONDOK PESANTREN AL-FATH WAN NASR KOTABARU)**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Strata Satu Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Manajemen Dakwah**

Oleh

Muhammad Abiyyu Khalish

180104030068

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Abiyyu Khalish
NIM : 180104030068
Tempat ,Tanggal Lahir : Kotabaru, 14 Desember 1999
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan : Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi penulis yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kiai Pada Perilaku Kemandirian Santri (Studi kasus di Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru)” adalah benar-benar karya penulis, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi penulis ini bukan hasil karya penulis atau merupakan plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 2 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Abiyyu Khalish



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.fdk.uin-antasari.ac.id; E-mail: fdik@uin-antasari.ac.id lg: fdkuinantasari

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI

Nomor : 639/Un.14/III.4/PP.00.9/06/2025

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muhammad Abiyyu Khalish
NIM : 180104030068
Program Studi : S1 Manajemen Dakwah

Judul skripsi:

Pengaruh gaya kepemimpinan kiai pada perilaku kemandirian santri (studi kasus Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru)

Hasil Uji Plagiasi : 19%

Berdasarkan hasil cek plagiasi dengan menggunakan www.turnitin.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan lulus dan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Juni 2025

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kyai Pada Perilaku Kemandirian Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru)
Ditulis Oleh : Muhammad Abiyyu Khalish
NIM : 180104030068
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah
Alamat Sekarang : Jl. Perambaian III gang Kastela I RT.30/RW.7 No.25. Banjarbaru Selatan. Banjarbaru.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, Rabu 4 Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. St. Rahmah, M.Ag
NIP. 196802121993032005



Hj. Jumi Herlita, M.Sc
NIP. 198012052015032002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin.



Sri Anafarhanah, SEL., MSI
NIP. 198909112015032005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kiai Pada Perilaku Kemandirian Santri (Studi kasus di Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru)** ditulis oleh Muhammad Abiyyu Khalish, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 15 Juli 2025
Dinyatakan : Lulus
Nilai : 87

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

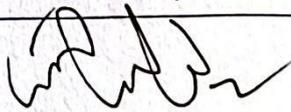
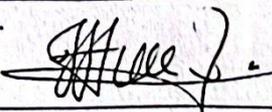
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. M. Abduh. MA.

NIP. 196305021992031005

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Taufiqurrahman, S.Ag., M.Ed. NIP. 197409201999031004	1. 
2. Drs. Fasih, M.Si. NIP. 196403111994031005	2. 
3. Dra. Hj. Siti Rahmah, M.Ag. NIP. 196802121993032005	3. 
4. Hj. Jumi Herlita, M.Sc. NIP. 198012052015032002	4. 

ABSTRAK

Abiyyu, Muhammad Khalish: 180104030068. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kiai Pada Perilaku Kemandirian Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru, 2025*. Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pembimbing:

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan kiai, Kemandirian Santri

Skripsi ini disusun dengan latar belakang kepedulian penulis terhadap gaya kepemimpinan pada kiai di Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru. Kiai menjadi bagian penting dalam Pondok Pesantren karena memiliki peran yang sentral dalam membentuk kepribadian atau kemandirian santri, pada dasarnya pondok pesantren tidak lepas dengan kepemimpinan dan sosok figur seorang Kiai, sehingga gaya kepemimpinan seorang kiai memiliki peranan penting dalam menjalankan sebuah pondok pesantren dan menciptakan generasi-generasi yang paham akan syariat islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan yang digunakan kiai di Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru dan bagaimana pengaruhnya dalam membentuk kemandirian para santri serta apa saja hal yang dapat menunjang kemampuan dari para santri. Kemandirian yang terbentuk pada santri karena gaya kepemimpinan kiai yang secara tidak langsung memberikan suatu kebiasaan kepada santri untuk melaksanakan tanggung jawab dan arahan yang diberikan kiai sehingga terbentuk suatu kemandirian seperti kemandirian tingkah laku.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang terjun langsung ke lapangan (*Field research*) dengan pendekatan Deskriptif. Untuk memperoleh data maka penulis menggunakan teknik wawancara kuesioner, observasi dan juga dokumentasi. Kemudian data tersebut diolah melalui teknik analisis.

Hasil penelitian menunjukkan 2 persepsi berbeda yaitu gaya kepemimpinan yang dianut oleh kiai di Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru menurut guru pengajar adalah gaya kepemimpinan demokrasi, ini dapat dibuktikan dengan ada musyawarah serta kebebasan memberi pendapat yang dilakukan ketika adanya masalah ataupun perencanaan untuk kepentingan pondok pesantren. Selain itu, menurut para santri gaya kepemimpinan kiai adalah otoriter dimana para santri sangat taat dan menuruti semua perintah kiai dan takut untuk menolaknya. Beberapa ketentuan, kiai sering mengambil keputusan dengan menggunakan pendapat sendiri. Peran kiai sebagai pemimpin Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru dengan gaya kepemimpinan yang dianut tersebut memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemandirian para santri untuk

kebutuhan pribadi baik di dalam maupun di luar Pondok Pesantren. Tidak hanya kemandirian para santri, tetapi santri semakin disiplin akan peraturan dan kewajibannya. Berbeda dengan rasa percaya diri, santri di Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru , rasa percaya diri masih kurang akan kemampuannya, tetapi kiai terus memberi arahan dan perintah untuk tampil serta berpartisipasi dalam bidang keagamaan sehingga para santri menuruti dan mencoba untuk percaya diri. Kemandirian santri berkaitan dengan gaya kepemimpinan otoriter yang dianut kiai yaitu santri lebih mandiri dalam hal tingkah laku, emosional dan nilai dikarenakan adanya rasa tanggung jawab dan rasa takut kepada kiai.

MOTTO

“Time can Bring You Down, Time Can Bend Your Knees”

-Eric Clapton

KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Ucapan terima kasih tertinggi kepada Allah SWT, berkat karunia-Mu hamba dapat menyelesaikan tugas akhir yang selama ini berjuang di perantauan. Ucapan beribu syukur atas segala pertolongan Mu dan segala nikmat yang telah Engkau limpahkan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada banyak kalangan yang telah berperan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan teruntuk kedua orang tua yang begitu penulis sayangi (Ayahku Mahmud dan Ibuku Erna), yang selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, serta kasih sayang yang tidak bisa Penulis gambarkan betapa besarnya.

Untuk saudara dari penulis yang begitu banyak membantu dalam proses ini hingga sampai ke titik sekarang yang selalu memberi do'a dan support kepada penulis. Hanya ini yang dapat penulis persembahkan, maaf karena selama ini masih belum bisa menjadi adik dan teman yang terbaik untuk kakak dan selalu menyusahkan kakak. Terima kasih juga untuk seluruh keluarga ku yang sudah mendoakan ku selama menuntut ilmu di perantauan.

Untuk dosen penasehat dan pembimbing penulis, serta seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan pengalaman tanpa mengenal lelah. Semoga selalu di rahmati Allah dan mendapatkan keberkahan serta diberikan balasan kebaikan yang tak terhingga.

Teruntuk guru-guru penulis yang telah mengajarkan kepada penulis tentang betapa pentingnya adab sebelum ilmu, pesan ini akan penulis ingat selalu dari guru-guru yang sudah mengajarkan hal tersebut. Semoga mereka mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Untuk teman teman seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang sudah penulis anggap seperti keluarga sendiri, yang sudah menemani penulis hampir setiap hari selama menuntut ilmu di Kampus UIN Antasari Banjarmasin. Semoga ilmu yang sudah kita dapat selama berkuliah dapat bermanfaat untuk diri kita sendiri dan masyarakat dan semoga ilmu yang kita dapat di berkahi oleh Allah.

Kepada teman-temanku dari Asrama, kepada kakak senior, teman seangkatan dan adik-adik tingkat yang telah mengajarkan penulis semua arti sebuah kebersamaan dimana kita diajarkan hidup di kota orang tanpa ada keluarga di situlah aku menemukan teman baru dan keluarga baru yang baik dan selalu saling membantu setiap ada kesulitan, kita semua dikumpulkan dari berbagai suku mulai yang dominan suku bugis, banjar, jawa, dan madura semua itu disatukan

dalam asrama bersujud sehingga kami sudah merasakan suka, duka, sedih, bahagia, lucu, dan berbeda pendapat, semua itu tidak akan bisa kami lupakan kenangan selama di asrama ini menjadi memori yang bisa di ceritakan kisah-kisah keseharian kami di asrama selama jadi perantau demi sebuah gelar.

Terimakasih untuk kampus tercinta UIN Antasari Banjarmasin terkhusus Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, terima kasih sebanyak-banyaknya untuk semua ilmu, pelajaran, serta pengalaman yang sudah diberikan kepada penulis. Banyak hal yang tidak mungkin dapat terlupakan selama penulis berkuliah disini. Susah dan senang menjadi saksi perjuangan selama menuntut ilmu di kampus tercinta ini. Semua akan tersimpan dalam kenangan yang tentu saja akan teringat sampai selamanya.

Terima kasih juga untuk keluarga besar Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru dan guru-guru. Tanpa bantuan kalian penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kemudian juga terimakasih kepada diri sendiri yang sudah berhasil dan mampu bertahan untuk terus bangkit, terpuruk, kemudian bangkit kembali. Melanjutkan perjuangan sehingga sampai di titik ini dan sudah bisa menjawab pertanyaan orang-orang “Besok aku sidang”.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, segala Puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam tidak lupa kita haturkan ke junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, kerabat dan sahabat beliau

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan keharibaan Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kiai Pada Perilaku Kemandirian Santri (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru) ” ini dengan baik, demi tercapainya gelar Sarjana Sosial (S. Sos), di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

Dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini penulis sadar bahwa dalam setiap proses nya banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, motivasi dan lain sebagainya. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Bapak Dr. H. M. Abduh, MA yang telah menyetujui desain proposal skripsi ini dan memberikan surat izin riset untuk keperluan penelitian.
3. Ibu Sri Anafarhanah, SEI., MSI, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta koreksi dalam penelitian ini

4. Ibu Dra. Hj. Siti Rahmah, M.Ag, selaku Dosen pembimbing I sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, petunjuk dan motivasi mengenai penyusunan konsep dan materi skripsi ini sejak awal hingga akhir.
5. Ibu Hj. Jumi Herlita, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu dan pikiran untuk penelitian ini.
6. Para dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti, dan tenaga kerja beserta para staf yang banyak memberikan bantuan pelayanan administrasi selama kuliah hingga berakhir penyusunan skripsi
7. Kepala Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh tenaga kerja yang telah banyak membantu dalam meminjam buku-buku yang penulis perlukan
8. Kepala Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh tenaga kerja yang telah banyak membantu dalam meminjam buku-buku yang penulis perlukan
9. Kepada Kiai Muhammad Yusuf Firdaus selaku pimpinan Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru beserta para guru dan staff yang telah memberikan izin Penelitian serta bersedia memberikan informasi dan data-data yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga berjalan dengan lancar.
10. Untuk kedua orang tua yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan semangat serta pengorbanan, serta saudara-saudara dan keluarga yang juga selalu memberikan motivasi dan dukungan dari awal sampai berakhir nya perkuliahan ini
11. Untuk teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah 2018 yang selalu saling menyemangati baik dalam menyelesaikan perkuliahan maupun penyelesaian skripsi ini

12. Untuk semua pihak yang telah berpartisipasi serta memberikan motivasi, bantuan serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Atas segala bantuan, bimbingan, pengarahan dan motivasi semoga mendapatkan pahala dan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya dengan mengharap ridho dan karunia-Nya semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Aamiin ya Rabbal‘Alamin

Banjarmasin, 28 Mei 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Fenomena Konsonan Bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 atau No. 1887 dan No. 0543 atau No. 1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

- | | |
|------------|------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ‘ |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : H | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. ه : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ‘ |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الصُّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُّورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na 't*) (lihat contoh 2). Namun, jika

huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun

akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Akrasa
ذَهَبَ الْأَسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تُبَّتِ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	hub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN LOGO	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	ix
KATA PERSEMBAHAN	x
KATA PEGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR BAGAN	xxiii
DAFTAR TABEL	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Signifikansi Penelitian	3
E. Definisi Operasional.....	4
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Definisi Teoritik	12
1. Kepemimpinan	12
2. Kemandirian	22
3. Pondok Pesantren	29

4. Kiai	31
5. Santri.....	31
B. Kerangka pikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Subjek dan Objek Penelitian	39
C. Lokasi Penelitian.....	39
D. Data dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Analisis Data	42
G. Keabsahan Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	46
2. Gaya Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru	52
3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kiai Terhadap Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr.....	59
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	74
A. Simpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru.....	47
Gambar 4.2 kiai Memberikan Arahan Untuk Acara Malam Nuzulul Qur'an PADA Santri	57
Gambar 4.3 Kiai Dan Guru Mempersiapkan Raport Untuk Santri Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru.....	58
Gambar 4.4 Proses Belajar Santri Di Ruang Kelas Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru.....	63
Gambar 4.5 Memperingati Malam Nuzulul Qur'an Di Musholla Nurul Awwabien Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	35
Bagan 4.1 Bagan Struktur Pengurus Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru	50